

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini perbankan telah berkembang cukup pesat. Dalam perkembangannya jasa perbankan telah mengalami kemajuan yang cukup pesat. Pesaing-pesaing baru telah memasuki pasar dengan berbagai tawaran produk yang beraneka ragam dan memiliki daya tarik tersendiri. Bank umum sebagai lembaga keuangan adalah bagian dari faktor penggerak kegiatan perekonomian. Kegiatan lembaga-lembaga keuangan sebagai penyedia dan penyalur dana akan menentukan baik tidaknya perekonomian suatu negara. (Siamat,2004).

Banyaknya jumlah masyarakat muslim di Indonesia merupakan potensi yang besar bagi perbankan syariah untuk tumbuh dan berkembang. Istilah bank islam atau bank syariah merupakan fenomena baru dalam dunia ekonomi modern. Kemunculannya seiring dengan upaya gencar yang dilakukan oleh para pakar Islam dalam mendukung ekonomi Islam yang diyakini akan mampu mengganti dan memperbaiki sistem ekonomi konvensional yang berbasis pada bunga. Sistem bank syariah menerapkan sistem bebas bunga dalam operasionalnya. Oleh karena itu rumusan yang paling lazim untuk mendefinisikan bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam dengan mengacu

kepada Al-Qur'an dan Hadist sebagai landasan dasar hukum dan operasional (Karmen dan Antonio, 1992).

Bank syariah harus memiliki kemampuan dalam menghimpundana pihak ketiganya. Sumber dana pihak ketiga yang di himpun oleh bank merupakan dana yang terbesar yang sangat diandalkan oleh bank (dapat mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank). Salah satu fungsi dana pihak ketiga adalah sebagai sumber modal. Selain itu Bank syariah saat ini dihadapkan dengan kondisi makroekonomi lain seperti inflasi serta pendapatan nasional yang juga mempengaruhi minat masyarakat untuk minyimpan uang di bank. Ketika pendapatan nasional mengalami peningkatan maka minat masyarakat untuk menyimpan dananya akan mengalami peningkatan dan ketika tingkat inflasi tinggi, minat masyarakat untuk menyimpan dananya akan semakin tinggi. Dalam kegiatan penghimpunan dana tersebut, terdapat faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi dana pihak ketiga yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Lukman, 2005).

Volume dana pihak ketiga (DPK) dapat dijadikan sebagai indikasi tingkat kepercayaan masyarakat pada bank yang bersangkutan. Semakin tinggi volume dana pihak ketiga (DPK) mengindikasikan bahwa masyarakat semakin percaya kepada bank yang bersangkutan. Demikian pula sebaliknya, bila volume dana pihak ketiga (DPK) semakin turun maka mengindikasikan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat kepada bank yang bersangkutan semakin menurun (Taswan, 2010).

Bank sebagai lembaga keuangan, dana merupakan masalah utama yang dihadapi oleh bank. Tanpa memiliki dana yang memadai bank tidak dapat melakukan aktivitasnya, atau dengan kata lain bank tidak berfungsi sama sekali. Dana atau uang tunai yang dimiliki oleh bank tidak hanya berasal dari pemilik bank itu sendiri, tetapi juga berasal dari titipan atau penyertaan dana pihak lain yang berasal dari masyarakat atau dikenal sebagai dana pihak ketiga (DPK), lembaga keuangan lain, dan dana likuiditas dari Bank Sentral. Di Indonesia, rata-rata jumlah modal dan cadangan yang dimiliki oleh bank-bank belum pernah melebihi 4% dari total aktiva. Oleh karena itu ketersediaan dana pihak ketiga sudah tentu tergantung kepada kemampuan bank untuk menghimpun dana dari masyarakat (Muhammad, 2005). Berdasarkan latarbelakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti dana pihak ketiga bank syariah di Indonesia dengan judul “Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia, Harga Emas dan Bank Indonesia *Rate* Terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Syariah di Indonesia :Periode 2010-2014”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh harga minyak dunia terhadap dana pihak ketiga bank syariah di Indonesia pada periode 2010-2014?

2. Bagaimana pengaruh harga emas dunia terhadap dana pihak ketiga bank syariah di Indonesia pada periode 2010-2014?
3. Bagaimana pengaruh tingkat bank Indonesia *rate* terhadap dana pihak ketiga bank syariah di Indonesia pada periode 2010-2014?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang dapat menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh harga minyak dunia terhadap dana pihak ketiga bank syariah di Indonesia pada periode 2010-2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga emas dunia terhadap dana pihak ketiga bank syariah di Indonesia pada periode 2010-2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat bank Indonesia *rate* terhadap dana pihak ketiga bank syariah di Indonesia pada periode 2010-2014.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan latar belakang permasalahan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Bagi Bank Indonesia, sebagai otoritas moneter, sebagai masukan agar dalam mengambil keputusan untuk mendorong pertumbuhan bank syariah dapat lebih bijaksana dan tepat sasaran.

2. Bagi Pemerintah, diharapkan menciptakan iklim kondusif untuk mendukung pertumbuhan bank syariah, mengingat mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya yang terkait.

E. Metode Analisis Data

Guna menganalisis pengaruh bank Indonesia *rate*, harga minyak dunia dan harga emas dunia terhadap dana pihak ketiga pada bank syariah di Indonesia, digunakan model regresi linier berganda dengan metode Error Correction Model (Gujarati, 2012):

$$\Delta \log(\text{DPK})_t = \gamma_0 + \gamma_1 \Delta \log(\text{HM})_t + \gamma_2 \Delta \log(\text{HE})_t + \gamma_3 \text{IR}_t + \gamma_4 \log(\text{HM})_{t-1} + \gamma_5 \log(\text{HE})_{t-1} + \gamma_6 \text{IR}_{t-1} + \gamma_7 \text{ECT}_t + \omega_t$$

Keterangan:

DPK : Dana pihak ketiga perbankan syariah

HM : Harga minyak dunia

HE : Harga emas dunia

IR : Suku bunga deposito

γ_0 : $\lambda \beta_0$

γ_1 : α_1 ; $\gamma_2 = \alpha_2$; $\gamma_3 = \alpha_3$ koefisien pengaruh jangka pendek

γ_4 : $-\lambda(1 - \beta_1)$; $\gamma_5 = -\lambda(1 - \beta_2)$; $\gamma_6 = -\lambda(1 - \beta_3)$ untuk mencari koefisien jangka panjang

γ_7 : λ

ECT : $\log(\text{HM})_{t-1} + \log(\text{HE})_{t-1} + \text{IR}_{t-1} - \text{Log}(\text{DPK})_{t-1}$

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini di bagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian pendahuluan skripsi memuat halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto dan halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan abstrak. Bagian isi dibagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini berisikan tentang kerangka konseptual/berfikir, Teori Penelitian Sebelumnya, dan Hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisikan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian meliputi variabel dependen dan variabel independen, dan akan dibahas pula tentang teknik analisis data teknik penulisan skripsi.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini akan menjawab semua perumusan masalah yang ada pada bab I dan akan membahas tentang hasil dan analisa data, Uji Asumsi Klasik, Pengujian secara Statistik, dan Interpretasi Koefisien Variabel Independen.

Bab V Penutup

Bab ini memuat kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, keterbatasan penelitian, serta saran.